

KARYA ILMIAH AKHIR

PENERAPAN PEMBERIAN REBUSAN DAUN KELOR TERHADAP

PENINGKATAN PRODUKSI ASI PADA IBU *POST PARTUM* DENGAN

MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF

di RSU Muhammadiyah Ponorogo



Oleh :

YULI FAIQOTURROHMAH

NIM 25650655

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2026

KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN PEMBERIAN REBUSAN DAUN KELOR TERHADAP
PENINGKATAN PRODUKSI ASI PADA IBU *POST PARTUM* DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF**

di RSU Muhammadiyah Ponorogo



Oleh :
YULI FAIQOTURROHMAH
NIM 25650655

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2026

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : Yuli Faiqoturrohmah
Judul : Penerapan Rebusan Daun Kelor Terhadap
Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu *Post Partum*
Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak
Efektif Di Rsu Muhammadiyah Ponorogo

Telah disetujui untuk diujikan dihadapan dosen penguji KIAN pada tanggal 18
September 2026.

Oleh

Pembimbing



Dr. Hery Ernawati, S.Kep., Ners., M.Kep

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nur Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0714127901

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Oleh : Yuli Faiqoturrohman
Judul : Penerapan Rebusan Daun Kelor Terhadap
Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu *Post Partum*
Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak
Efektif di Rsu Muhammadiyah Ponorogo

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji sidang KIAN di Program Studi Profesi
Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo,

Tanggal 23 September 2026

Tim Penguji

Ketua : Metti Verawati, S.Kep.,Ners., M.Kes

()

Anggota : Dr. Hery Ernawati, S.Kep., Ners., M.Kep

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

()

Saiful Nur Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0714127901

SURAT KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuli Faiqoturrohmah

Nim : 25650655

Prodi : Profesi Ners

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners yang berjudul “Penerapan Pemberian Rebusan Daun Kelor Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Di RSUD Muhammadiyah Ponorogo” ini adalah karya sendiri dan belum pernah dikumpulan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di perguruan tinggi manapun.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ponorogo, 23 September 2026

Peneliti



Yuli Faiqoturrohmah

NIM.25650655

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahNya saya dapat menyelesaikan KIAN dengan judul “Penerapan Pemberian Rebusan Daun Kelor Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu *Post Partum* Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Di RSUD Muhammadiyah Ponorogo”. KIAN ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Prrofesi Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Bersama ini saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan.
2. Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan izin dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi ini.
3. Sri Andayani, S.Kep., Ns., M.Kep, Selaku Ketua Program Studi Profesi Ners yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini dari awal hingga akhir.

4. Dr. Hery Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Pembimbing yang juga telah banyak membimbing, memberikan kritik dan saran serta masukan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini dari awal hingga akhir.
5. Bapak Ibu dosen pengajar profesi ners yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah ini dengan baik.
6. Ibu perawat/ bidan/ CI lahan khususnya di Ruang Nifas RSUM Ponorogo yang telah membimbing dan memberikan arahan selama pemberian intervensi di ruangan.
7. Ibu *post partum* yang telah memberikan izin untuk menjadi responden dalam penelitian sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ini dengan lancar.
8. Serta keluarga penulis yaitu bunda, paman, serta adik tercinta yang telah memberikan dukungan terhadap penulis sehingga penulis dapat merasakan jenjang/ masa kuliah dengan adanya penyemangat serta dukungan dari keluarga.
9. Teman, sahabat, dan pasangan saya yang telah memberi saya semangat, motivasi serta dukungan kepada saya dalam masa menempuh Pendidikan.
10. Terakhir kepada saya sendiri Yuli Faiqoturrohmah, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang menyelesaikan apa yang sudah di mulai.

Serta saya menghargai diri saya yang telah mampu bertahan sejauh ini.

Dalam penyusunan karya tulis ini penulis menyadari bahwa KIAN ini mungkin masih banyak kurang dan jauh dari hasil yang sempurna. Maka dari itu, penulis berharap adanya kritik saran yang bersifat membangun.

ABSTRAK

PENERAPAN PEMBERIAN REBUSAN DAUN KELOR TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI ASI PADA IBU *POST PARTUM* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF di RSUD Muhammadiyah Ponorogo

Oleh : Yuli Faiqoturrohmah

Menyusui tidak efektif merupakan hambatan laktasi akibat produksi ASI yang belum optimal. Pemberian rebusan daun kelor (*Moringa oleifera*) yang mengandung zat *laktagogum* menjadi salah satu pilihan intervensi untuk menstimulasi sekresi ASI. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pemberian rebusan daun kelor terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu *post partum* dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan, yang melibatkan intervensi berupa pemberian rebusan daun kelor sebanyak 250ml 1 kali sehari, disertai edukasi tentang teknik menyusui yang benar. Subjek studi kasus adalah Ny. D di Ruang Nifas RSUD Ponorogo pada tanggal 25 Agustus s/d 01 september 2026.

Hasil Pengkajian menunjukkan kolostrum hanya keluar 1–2 tetes, payudara flaksid pada palpasi, dan bayi rewel. Pasca implementasi selama 7 hari, pengeluaran ASI mulai meningkat pada hari keempat ditandai payudara tegang dan penuh. Pada hari kedelapan, ASI dapat memancar hingga merembes, volume pumping melebihi 30 ml, frekuensi BAK bayi lebih dari 8 kali sehari, serta daya hisap bayi menguat. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan produksi ASI.

Berdasarkan hasil penelitian pemberian rebusan daun kelor efektif dalam meningkatkan produksi ASI. Penelitian ini diharapkan menjadi gambaran bagi perawat khususnya dalam penanganan ibu *post partum* dengan masalah menyusui tidak efektif dengan melakukan sosialisasi tentang upaya peningkatan produksi ASI pada ibu dengan mengkonsumsi daun kelor selama 7 hari berturut- turut.

Kata Kunci: Ibu post partum, menyusui tidak efektif, produksi ASI, rebusan daun kelor.

ABSTRACT

The Application of Moringa Leaf Decoction to Increase Breast Milk Production in Postpartum Mothers on Day 2 with Ineffective Breastfeeding at Muhammadiyah General Hospital (RSU) Ponorogo

By: Yuli Faiqoturrohmah

Ineffective breastfeeding is a lactation challenge resulting from suboptimal breast milk production. Administering a decoction of *Moringa oleifera* leaves which contain galactagogue substances is an intervention option to stimulate breast milk secretion. This case study aimed to examine the effect of administering moringa leaf decoction on increasing breast milk production in a postpartum mother experiencing ineffective breastfeeding.

The study employed a nursing care process approach, involving an intervention of 250 ml of moringa leaf decoction once daily, accompanied by education on proper breastfeeding techniques. The subject was Mrs. D, a patient in the postpartum ward of RSUD Ponorogo, observed from August 25 to September 1, 2026.

Initial assessment revealed that only 1–2 drops of colostrum were expressed, breasts felt flaccid upon palpation, and the infant was fussy. Following the 7-day intervention, milk output began to increase on the fourth day, evidenced by breast firmness and fullness. By the eighth day, the milk flow was strong (spurting and leaking), pumped volume exceeded 30 ml, the infant's urination frequency surpassed eight times daily, and the infant's sucking strength had improved.

Evaluation results confirmed an increase in breast milk production. The study concludes that administering moringa leaf decoction is effective in boosting breast milk production. These findings offer insight for nurses particularly regarding the management of postpartum mothers with ineffective breastfeeding issues by highlighting the benefits of consuming moringa leaves for seven consecutive days to enhance milk production.

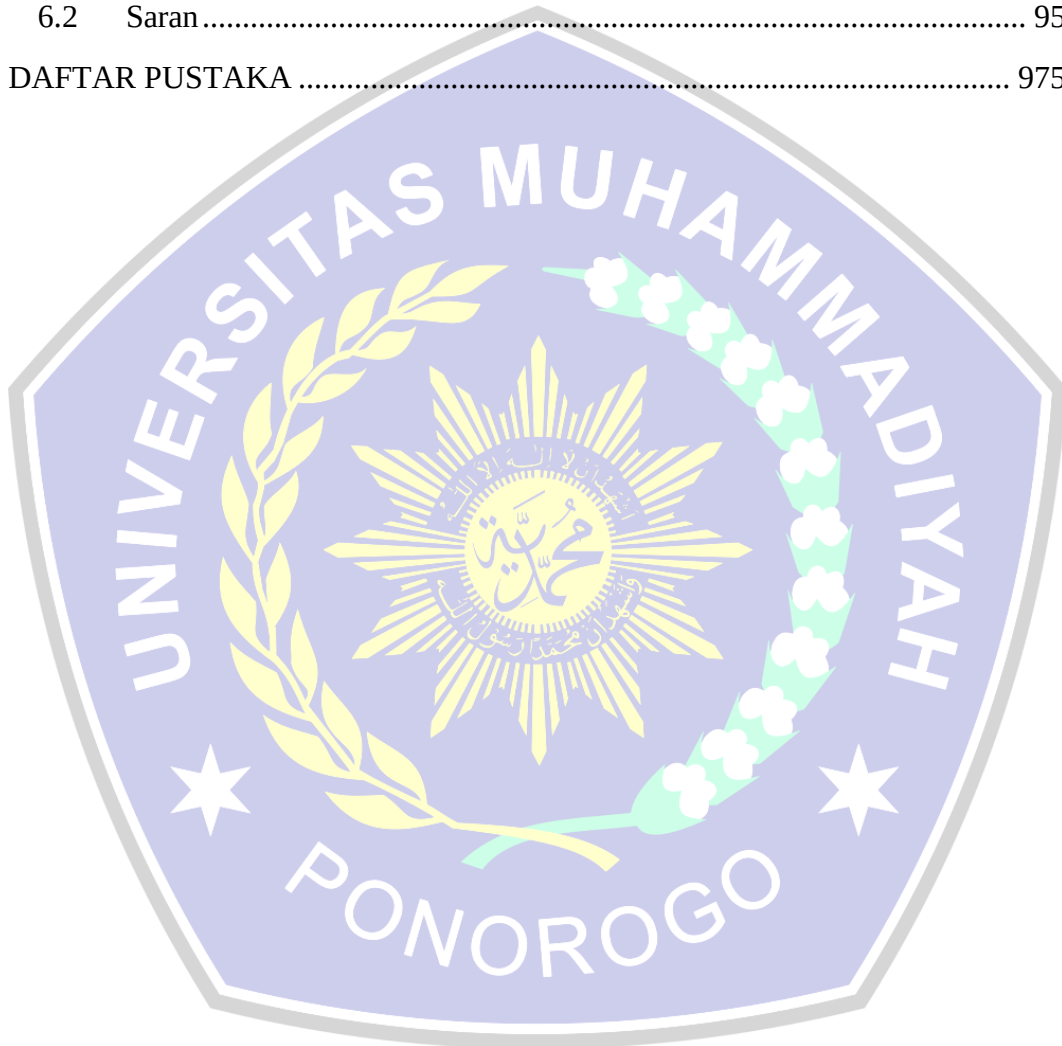
Keywords: Postpartum mother, ineffective breastfeeding, breast milk production, moringa leaf decoction.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Daun Kelor	7
2.1.1 Daun kelor.....	7
2.1.2 Kandungan Daun Kelor.....	7
2.2 ASI.....	9
2.2.1 Definisi ASI	9
2.2.2 Macam- macam ASI	9
2.2.3 Kandungan ASI.....	12
2.2.4 Manfaat ASI bagi Bayi.....	15

2.2.5	Tanda kelancaran ASI.....	16
2.2.6	Faktor yang mempengaruhi produksi ASI.....	17
2.2.7	Proses Pembentukan <i>Laktogen</i> (ASI)	20
2.3	<i>Post Partum</i>	22
2.3.1	Definisi <i>Post Partum</i>	22
2.3.2	Fase <i>Post Partum</i>	23
2.3.3	Perubahan Sistem Reproduksi Masa <i>Post Partum</i>	23
2.3.4	Pathway	26
2.4	Menyusui Tidak Efektif.....	26
2.5	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Rebusan Daun Kelor Pada Ibu Menyusui	29
2.6	Asuhan Keperawatan Teoritis	30
2.6.1	Pengkajian.....	30
2.6.2	Diagnosa Keperawatan.....	38
2.6.3	Intervensi/ Rencana Keperawatan.....	39
2.6.4	Implementasi Keperawatan.....	41
2.6.5	Evaluasi keperawatan.....	41
2.7	EBN	42
BAB III METODE STUDI KASUS		46
3.1	Metode Penelitian.....	46
3.2	Teknik Penulisan	46
3.3	Waktu dan Tempat Penelitian	46
3.3.1	Tempat Penelitian	46
3.3.2	Waktu Penelitian.....	46
3.4	Pengumpulan data	47
3.5	Alur Kerja.....	48
3.6	Etika Penelitian.....	48
BAB IV LAPORAN KASUS		51
BAB V PEMBAHASAN		56
5.1	Pengkajian Keperawatan	78

5.2	Diagnosa Keperawatan.....	83
5.3	Intervensi Keperawatan.....	62
5.4	Implementasi Keperawatan	86
5.5	Evaluasi Keperawatan	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		93
6.1	Kesimpulan.....	93
6.2	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA		975



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Operasional Prosedur Pemberian Rebusan Daun Kelor	29
Tabel 2.2 rencana keperawatan menyusui tidak efektif	39
Tabel 2.3 Analisis jurnal EBN	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>pathway post partum</i>	26
Gambar 4.1 Genogram Klien Post Partum Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Data Awal	101
Lampiran 2 SOP Pemberian Rebusan Daun Kelor	102
Lampiran 3 layak etik.....	104
Lampiran 4 <i>informed consent</i>	105
Lampiran 5 lembar observasi kelancaran ASI	106
Lampiran 6 lembar observasi pemberian rebusan daun kelor.....	107
Lampiran 7 Dokumentasi.....	108
Lampiran 8 lembar konsul	110
Lampiran 9 Surat keterangan plagiasi.....	112

